

Cerita ini dipersembahkan oleh Ririro.com/id secara gratis kepadamu. Misi kami adalah memberikan akses gratis kepada semua anak di dunia untuk membaca berbagai macam cerita. Cerita-cerita ini dapat dibaca, diunduh, dan dicetak secara daring dan mencakup berbagai topik antara lain hewan, fantasi, sains, sejarah, beragam budaya, dan banyak lagi.

Dukunglah misi kami dengan membagikan situs web kami. Kami berharap kamu mendapatkan banyak kesenangan dengan membaca!



Ririro

MEMBAYANGKAN ITU LEBIH PENTING DARI PENGETAHUAN

Ririro

Gerombolan Ragamuffin

Di sebuah kandang ayam yang besar dan indah hiduolah seekor Ayam Jantan yang tampan dan bangga, bersama dengan istrinya Ayam Betina. Ketika musim panas berubah menjadi musim gugur mereka memutuskan untuk melakukan perjalanan, tetapi mereka tidak tahu ke mana harus pergi. Setelah mendiskusikannya untuk waktu yang lama, ayam jantan itu berkata: 'Kita akan pergi ke Nutmountain untuk makan enak. Bagaimanapun, sekarang adalah musim kacang matang dan jika tidak, kita akan terlambat. Tupai akan memakan semuanya'. 'Ya, kamu benar' kata ayam betina. 'Ide yang sangat bagus, ayo kita lakukan!'

Cuaca cerah dan hangat, jadi Ayam Jantan dan Ayam Betina menghabiskan sepanjang hari berputar-putar di Nutmountain.

Mereka menghabiskan waktu begitu lama mencari-cari sehingga mereka bahkan



tidak menyadari bahwa hari sudah gelap. Ayam Jantan membuat gerobak dari kulit kacang dan ketika sudah siap, Ayam Betina duduk dan berkata 'Ayo cepat pulang, sebelum benar-benar gelap'.

Tepat ketika mereka hendak pergi, seekor bebek datang menuruni gunung sambil berteriak. 'Pencuri! Siapa yang memberimu hak untuk mengambil kacangku? Keluar dari sini!' Namun ayam jantan tidak peduli dan bertahan melawan bebek. Dia jauh lebih kuat dari bebek dan berhasil membuat bebek menarik gerobak Ayam Jantan dan Ayam Betina. Begitu mereka sampai di jalan, Ayam Jantan membuat bebek itu melaju lebih cepat dan lebih cepat.



Sedikit lebih jauh di jalan mereka bertemu dengan dua pejalan kaki, peniti dan jarum. Mereka bertanya apakah mereka bisa menumpang, karena hari akan segera gelap dan jalan berlumpur karena hujan lebat sehingga sulit bagi mereka untuk bergerak maju.

Ayam jantan mengizinkan mereka. Mereka benda-benda kecil yang tidak akan memakan banyak ruang. Tetapi mereka harus berjanji untuk tidak menginjak kaki Ayam Jantan dan Ayam Betina.

Sementara malam telah tiba dan mereka harus mencari tempat berteduh. Mereka melewati sebuah penginapan. Pemilik berjalan keluar dengan obor dan menolak tamu yang kemalaman. Tetapi Ayam Jantan berjanji kepada pemilik penginapan itu bahwa dia bisa mendapatkan telur ayam betina dan bebek. Jadi pemilik penginapan setuju mengizinkan mereka menginap.

Mereka mendapat semua jenis makanan enak yang diletakkan di atas meja dan mereka makan sampai larut malam. Keesokan paginya, ketika matahari terbit, ayam

jantan membangunkan ayam betina. Mereka dengan cepat memakan telur yang baru saja diletakkan dan melemparkan kulit telur ke dalam perapian. Kemudian mereka pergi ke Jarum yang masih tidur dan meletakkan Jarum di handuk pemilik penginapan. Peniti mereka taruh di bantalan kursinya dan mereka melarikan diri secepat mungkin.

Bebek yang sedang tidur di depan pintu, mendengar Ayam Jantan dan Ayam Betina lari dan ikut lari juga. Dia melihat sungai dan berenang menjauh. Beberapa saat kemudian pemilik penginapan itu bangun dan mandi. Dia mulai mencoba sendiri dengan handuk. Tapi OH TIDAK! Jarum menggores wajahnya.

Setelah pulih dari ketakutannya pemilik penginapan pergi ke dapur untuk menyalakan api. Di perapian dia melihat kulit telur. Kecewa dengan kemalangannya hari ini, dia terduduk di kursinya. Pff

Anda harus berada di sana untuk menyaksikan secepat apa dia berdiri lagi! Karena dia duduk tepat di Peniti. Pemilik penginapan mulai mencurigai tamu larut malamnya...

Dia pergi mencari mereka, tetapi secermat apapun dia mencari, dia tidak berhasil menemukan mereka.

Mereka sudah makan makanan terbaik dan minum minuman terbaik, mereka berpura-pura baik dan apa yang dia dapatkan sebagai ucapan terima kasih? Mereka telah menyakitinya. Tidak pernah lagi, katanya pada dirinya sendiri, dia membiarkan orang tinggal di penginapannya, berdasarkan janji.

